

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Struktur naratif novel *Kuda* karya Panji Sukma menunjukkan pola penceritaan yang kompleks dan tidak linier. Urutan naratif berjenis anakroni menunjukkan alur cerita tidak disampaikan secara kronologis, waktu cerita dan waktu penceritaan tidak sejajar. Durasi naratif terdapat ketimpangan antara waktu cerita yang berlangsung selama 538 tahun dan waktu penceritaan yang diringkas hanya dalam 330 paragraf. Frekuensi naratif didominasi oleh representasi tunggal dan memuat representasi pengulangan.

#### 1.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas struktur naratif novel *Kuda* karya Panji Sukma berdasarkan tiga aspek dalam teori Gerard Genette, yaitu urutan naratif, durasi naratif, dan frekuensi naratif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan menganalisis unsur naratif lainnya seperti modus naratif dan suara naratif yang juga termasuk dalam kerangka teori naratif Genette.

Selain itu, penelitian mendalam terhadap aspek tematik, gaya bahasa, atau pendekatan intertekstual juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap karya ini. Peneliti juga dapat membandingkan struktur naratif dalam novel *Kuda* dengan karya sastra lain untuk melihat kecenderungan teknik penceritaan dalam novel Indonesia kontemporer.